

**KEWARISAN ADAT DAYAK NGAJU
KALIMANTAN TENGAH (DIALEKTIKA HUKUM
ISLAM, HUKUM ADAT DAN KUH PERDATA)**

DISERTASI

**Oleh:
Syaikhu
Nim. 180311020052**



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) ANTASARI
PASCASARJANA
BANJARMASIN
2022**

**KEWARISAN ADAT DAYAK NGAJU
KALIMANTAN TENGAH (DIALEKTIKA HUKUM
ISLAM, HUKUM ADAT DAN KUH PERDATA)**

DISERTASI

**Diajukan Kepada Universitas Islam Negeri (UIN) Antasari
Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
Menyelesaikan Program Doktor
Ilmu Syariah**

**Oleh:
Syaikhu
Nim. 180311020052**



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) ANTASARI
PASCASARJANA
PROGRAM STUDI ILMU SYARIAH
BANJARMASIN
2022**

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Syaikhu
Nim : 180311020052
Tempat/Tgl.lahir : Hulu Sungai Utara, 7 Nopember 1971
Program Studi : Ilmu Syariah

menyatakan dengan sebenarnya bahwa disertasi saya yang berjudul: **"Kewarisan Adat Dayak Ngaju Kalimantan Tengah (Dislektika Hukum Islam, Hukum Adat dan KUH Perdata)"** adalah benar-benar karya saya, kecuali kutipan yang disebut sumbernya. Apabila di kemudian hari terbukti bahwa disertasi ini bukan hasil karya saya atau merupakan hasil plagiasi, saya bersedia menerima sanksi akademik sesuai ketentuan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Banjarmasin, 04 Maret 2022

Yang membuat pernyataan,


METERAL
TEMPEL
B15AJX266041371 Syaikhu

PERSETUJUAN DISERTASI

Kewarisan Adat Dayak Ngaju Kalimantan Tengah (Dialektika Hukum Islam, Hukum Adat dan KUH Perdata)

Yang dipersembahkan dan disusun oleh:

**Oleh:
Syaikhu
Nim.180311020052**

Telah disetujui oleh Dosen Pembimbing untuk
dapat diajukan kepada Dewan Penguji

Pembimbing I,



Prof. Dr. H. M. Fahmi Al Amruzi, M.Hum
Tanggal : 04 Desember 2021

Pembimbing II,



Dr. Hj. Gusti Muzainah, MH
Tanggal : 06 Desember 2021

PENGESAHAN DISERTASI






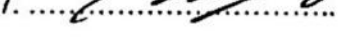

Kewarisan Adat Dayak Ngaju Kalimantan Tengah (Dialektika Hukum Islam, Hukum Adat dan KUH Perdata)

DIPERSEMBAHKAN DAN DISUSUN OLEH

Syaikhu
Nim.180311020052

Telah Diajukan kepada Dewan Penguji
Pada : Hari Senin Tanggal 28 Maret 2022

Dewan Penguji

Nama	Tanda Tangan
1. Prof. Dr. H. Mujiburrahman, M.A (Ketua)	1. 
2. Prof. H. Zulfa Jamalie, M.Pd., Ph.D (Anggota)	2. 
3. Prof. Dr. H.M. Fahmi Al Amruzi, M.Hum (Anggota)	3. 
4. Prof. Dr. H. Akhmad Dakhoir, M.H.I (Anggota)	4. 
5. Dr. Hj. Gusti Muzainah, MH (Anggota)	5. 
6. Dr. H. Jalaluddin, M.Hum (Anggota)	6. 
7. Mujiburohman, M.A., Ph.D (Sekretaris/Anggota)	7. 



Mengetahui,
Dekan

H. Zulfa Jamalie, M.Pd., Ph.D
197105251997031006

ABSTRAK

Syaikhu, NIM. 180311020052, *Kewarisan Adat Dayak Ngaju Kalimantan Tengah (Dialektika Hukum Islam, Hukum Adat dan KUHPerdato)*, Pembimbing I Prof. Dr. H.M. Fahmi al Amruzi, M.Hum, dan pembimbing II Dr. Hj.Gusti Muzainah, MH, Disertasi, Pascasarjana UIN Antasari Banjarmasin 2022.

Kata Kunci : *Kewarisan Adat, Dayak Ngaju, Dialektika Hukum.*

Kewarisan adat Dayak Ngaju menetapkan pembagian ahli waris berdasarkan konsensus sebagaimana kepatuhan mereka terhadap hukum adat Tumbang Anoi 1894. Terjadi dialektika hukum kewarisan adat Dayak Ngaju karena adanya pertentangan sistem hukum, berlanjut dengan upaya mengambil konsep yang paling ideal, menjadikan falsafah *huma betang* dan *belum bahadat* sebagai dasar bagi penyatuan ketiga sistem hukum yang berbeda. Fokus dalam penelitian ini mengkaji bagaimana kewarisan adat Dayak Ngaju dan bagaimana dialektika hukum Islam, hukum adat dan hukum perdata.

Penelitian disertasi ini adalah penelitian *juridis-empiris* juga disebut *socio-legal research* atau jenis penelitian hukum sosiologis yaitu penelitian secara lapangan, yang mengkaji ketentuan hukum yang berlaku serta telah terjadi di masyarakat. Peneliti mengambil data primer dengan data sekunder dan bahan hukum lainnya. Penelitian ini penelitian kualitatif deskriptif, dengan pendekatan *juridis-sosiologis, antropologis-filosofis*, yang menjadi sumber data adalah tindakan dari masyarakat dan tokoh adat Dayak Ngaju yang berkaitan dengan masalah objek penelitian. Subjeknya adalah masyarakat adat Dayak Ngaju yang terlibat secara langsung atau tidak langsung dengan pembagian kewarisan serta tokoh dan pemangku adat Dayak Ngaju Kalimantan Tengah.

Penelitian ini menemukan kewarisan adat Dayak Ngaju tidak ada standar normatif, yang ada hanya adalah fakta empirik atau bersifat faktual. Tata cara itu *pertama*, hukum yang dipakai mendekat kepada hukum perdata, tidak membedakan jenis kelamin dan perbedaan agama, *kedua*, setiap orang yang merupakan keluarga itu mendapatkan harta warisan dengan bagian sama. Terjadi dialektika hukum dalam kewarisan Dayak Ngaju, secara perdata menghilangkan jenis kelamin dan perbedaan agama, tetapi dialektika yang kedua yaitu hibah, landasan pembagiannya kompromi ujung terakhirnya toleransi kesepakatan. Hasil temuan yakni teori eklektisisme hukum kewarisan adat Dayak Ngaju. Arti dasarnya adalah menggabungkan unsur-unsur sama dan mengurai unsur-unsur yang berbeda. Temuan teori eklektisisme hukum kewarisan adat Dayak Ngaju berdasarkan dari sebuah resepsi secara logika masyarakat adat Dayak Ngaju dengan sistem kewarisan hukum perdata yang berinduk pada KUH Perdata/BW, dan didalam tata cara pembagiannya adalah levelnya termasuk dengan subtansi pemahaman kepada hibah.

Temuan teori eklektisisme sebagai alat pembedahnya, setelah dibedah maka ada memperlihatkan pluralisme hukum, dimana dikatakan pluralisme hukum ini sebagai kacamata teori dialektika. Maka kajian disertasi ini bukan kajian konsep, melainkan kajian faktual melahirkan konsep. Temuan teori ini, dipakai oleh masyarakat adat Dayak Ngaju dengan semangat islah dan maslahat mursalah.

Hasil temuan menjadi kaidah hukum yakni: *الحكم يطبع الى المصلحة الراجح* “Pada dasarnya hukumnya itu mengikuti kemaslahatan yang lebih kuat/*rajih*”.

ABSTRACT

Syaikhu, NIM. 180311020052, *Traditional Inheritance of Dayak Ngaju, Central Kalimantan (Dialectics of Islamic Law, Customary Law, and Civil Law)*, The first advisor: Prof. Dr. H.M. Fahmi al Amruzi, M.Hum, and the second advisor: Dr. Hj. Gusti Muzainah, MH, Dissertation, Postgraduate at UIN Antasari Banjarmasin 2022.

Keywords: *Traditional Inheritance, Dayak Ngaju, Legal Dialectic.*

Dayak Ngaju's traditional inheritance determined the distribution of heirs based on consensus according to their compliance with the Tumbang Anoi customary law of 1894. There was a legal dialectic of Dayak Ngaju's traditional inheritance due to a conflicting legal system, continued with efforts to take the most ideal concept, making the philosophy of *huma betang* and *belum bahadat* as the basis for the unification of the three different legal systems. This study focused on how Dayak Ngaju's traditional inheritance was and how the dialectic of Islamic law, customary law, and civil law were.

This dissertation research was *juridical-empirical* research which was also called *socio-legal research* or a type of sociological legal research, namely field research, which examined the applicable legal provisions that had occurred in society. The researcher took primary data with secondary data and other legal materials. This research was descriptive qualitative research, with a *juridical-sociological, anthropological-philosophical* approach, where the data sources were the actions of the Dayak Ngaju community and traditional leaders that related to the problem of the research object. The subjects were Dayak Ngaju indigenous people who were directly or indirectly involved with the distribution of inheritance as well as the Dayak Ngaju traditional leaders and holders of Central Kalimantan.

This study found that there was no normative standard for Dayak Ngaju's traditional inheritance, only empirical or factual facts. The procedure was first, the law used was closer to civil law, did not discriminate between gender and religious differences, second, everyone who was a member of the family got the inheritance with the same share. There was a legal dialectic in the inheritance of Dayak Ngaju, civilly eliminating gender and religious differences, but the second dialectic was a grant, the basis for distribution was compromised and the end was tolerance of agreement. The findings were the theory of eclecticism of Dayak Ngaju customary inheritance law. Its basic meaning was to combine the same elements and break down the different elements. The findings of the eclecticism theory of Dayak Ngaju customary inheritance law were based on a logical reception of Dayak Ngaju indigenous people with a civil law inheritance system which was based on the Civil Code/BW, and in the distribution procedure, the level included the substance of understanding to grants.

The findings of eclecticism theory as a surgical tool, after being discussed, showed legal pluralism, where it was said that legal pluralism was the glasses of dialectical theory. So, this dissertation study was not a concept study, but a factual study that gave birth to a concept. The findings of this theory were used by Dayak Ngaju indigenous people with the spirit of *islah* and *maslahat mursalah*.

The findings become legal rules, namely: **الحكم يطبع الى المصلحة الراجحة** "Basically, the law follows the one that provides more benefit / *rajih*".

الملخص

شيخو، ر.س.ج : 180311020052، الميراث العرفي (دايك عاجو) بكاليمانتان الوسطى (جدلية الشريعة الإسلامية، العرف، والقانون المدني).

المشرف الأول : أ.د. الحاج محمد فهمي الأمروزي، الماجستير. المشرف الثاني : دة. الحاجة غوستي مزينة، الماجستير. أطروحة الدكتوراه لبرنامج الدراسات العليا بجامعة أتناساري الإسلامية الحكومية بنجرماسين عام 2022.

الكلمات المفتاحية : الميراث العرفي، دايك عاجو، الجدلية القانونية.

اعتمد الميراث العرفي لدايك عاجو في تحديد الورثة على أساس الإجماع فيما بينهم، إضافة إلى الامتثال لعرف (تومبغ أنوي) عام 1894. وقعت جدلية لهذا الميراث العرفي لوجود اضطراب في أنظمتهم العرفية، إلى جانب السعي إلى الأخذ بأمثل المفاهيم بأخذ فلسفة (هوما بيتع) وفلسفة (بلوم بمادت) أساساً لتوحيد الأنظمة العرفية الثلاثة المختلفة. ركّز هذا البحث في دراسة الميراث العرفي لدايك عاجو والجدلية بين الفقه الإسلامي والعرف والقانون المدني. هذه الأطروحة هي عبارة عن بحث قانوني-تجريبي ويُعبّر عنه أيضاً ببحث اجتماعي-قانوني، وهو نوع من البحث الميداني الذي يدرس الأحكام القانونية المعمول بها والتي جرت في المجتمع. اعتمدنا في هذا البحث على البيانات الأولية و البيانات الثانوية والمواد القانونية الأخرى. كما استخدمنا فيه المنهج الوصفي-النوعي بمقاربة قانونية-اجتماعية وأنتروبولوجية-فلسفية. أما مصادر البيانات فهي تقاليد شعب دايك عاجو وقادتهم المتعلقة بموضوع بحثنا، أي شعب دايك عاجو المطبقون لعرف توزيع الميراث بشكل مباشر أو غير مباشر من أعضاء أو قادة أو مسؤولين على حفظ التقاليد بكاليمانتان الوسطى.

أتى هذا البحث بنتيجة أن الميراث في عرف دايك عاجو لم يكن له ضابط معياري معين، وإنما تُوجد الحقائق التجريبية أو الواقعية فحسب. وتشمل تلك الحقائق أمرين؛ الأول : أن العرف الجاري له ما يقابله في القانون المدني وأقرب إليه، حيث لا يعتبر بالاختلاف الجنسي ولا الديني. والثاني : يحظى كل فرد من أفراد الأسرة بنصيب مساو. ظهرت الجدلية القانونية في الميراث العرفي لهذا الشعب بين حكم مدني وهبة، أما الأول -أي مدنيا- فبالقضاء على التمييز الجنسي والديني، والثاني الهبة، حيث يعتمد التوزيع على أساس التسوية التي غايتها التسامح والاتفاق. كما اكتشف هذا البحث نظرية الانتقائية القانونية في الميراث العرفي لدايك عاجو، يعني أساسا الجمع بين العناصر المتفككة وتفكيك العناصر المختلفة. تستند نظرية الانتقائية المكتشفة من الميراث العرفي لدايك عاجو إلى الاستقبال المنطقي لهذا الشعب على نظام الميراث في القانون المدني المستمد ، وفي مستوى التوزيع ليس سوى جوهر مفهوم الهبة.

ونظرية الانتقائية بوصفها أداة تحليلية تكيفية أظهرت التعددية القانونية التي هي مرآة نظرية الجدلية. فهذه الأطروحة ليست هي دراسة مفهومية ولكنها دراسة واقعية أنتجت مفهومين نظرياً طبقهما شعب دايك عاجو تحت روح الإصلاح والمصالحة المرسله. وأصبحت النتيجة قاعدة : "الحكم يتبع الى المصلحة الراجحة". أي أن الحكم مبدئياً تابع دائماً لمصلحة أقوى وأرجح.

KATA PENGANTAR



Alhamdulillahillobbil'amin, segala puji bagi Allah SWT dengan taufik dan inayah-Nya penulis dapat belajar dan menyelesaikan disertasi ini di Program Ilmu Syariah Pasca Sarjana Universitas Islam Negeri Antasari (UIN) Banjarmasin.

Sholawat serta salam selalu tercurah dan tertuju kepada junjungan Nabi Besar Muhammad SAW, keluarga dan sahabat serta semua pengikut beliau sampai akhir zaman.

Disertasi yang berjudul “**KEWARISAN ADAT DAYAK NGAJU KALIMANTAN TENGAH (DIALEKTIKA HUKUM ISLAM, HUKUM ADAT DAN KUH PERDATA)**” disusun untuk melengkapi sebagian tugas dan sekaligus memenuhi persyaratan dalam memperoleh gelar doktor pada Program Doktor Ilmu Syariah Pascasarjana Universitas Islam Negeri (UIN) Antasari Banjarmasin.

Dalam penulisan dan pembuatan disertasi ini sungguh banyak sekali kendala dan kesulitan yang penulis hadapi. Namun demikian, perjuangan tak kenal lelah, doa yang terus dipanjatkan, niat, upaya dan motivasi yang selalu

dipegang kuat dan usaha yang sungguh-sungguh, hingga dapatlah menyusun dan menyelesaikan disertasi ini. Penulis yakin setiap usaha yang dilakukan, bersama kesulitan itulah senantiasa akan menghantarkan kepada kemudahan dan keberhasilan.

Segegap kemampuan untuk menyempurnakan tulisan ini tidak akan bisa, oleh karena itu penulis menyadari bahwa tulisan ini masih terdapat kekurangan, oleh karena itu masukan dan kritik yang membangun sangat diharapkan untuk perbaikan dan kelengkapan pada masa yang akan datang.

Dalam penulisan disertasi ini banyak mendapatkan bimbingan, dukungan dan bantuan berbagai pihak, kepada mereka semua penulis ucapkan penghargaan dan terima kasih yang tak terhingga. Secara khusus penulis juga sampaikan terima kasih dan penghargaan yang setulus-tulusnya kepada :

1. Yth. Bapak Prof. Dr. H. Mujiburrahman, M.A., selaku Rektor Universitas Islam Negeri (UIN) Antasari Banjarmasin yang telah memberikan kesempatan yang sangat berharga kepada penulis untuk menimba ilmu di Program Doktor Ilmu Syariah Universitas Islam Negeri (UIN) Antasari Banjarmasin.
2. Yth. Bapak Prof. Dr. H. Zulfa Jamalie, M.Pd selaku Direktur Pascasarjana Universitas Islam Negeri (UIN) Antasari Banjarmasin telah banyak memberikan bimbingan, pengarahan memberikan motivasi kepada penulis dalam studi hingga selesainya penulisan disertasi ini.
3. Yth. Bapak Prof. Dr. H. Ahmadi Hasan, M.Hum., selaku Ketua Prodi (S3) Ilmu Syariah periode 2017-2021 dan Bapak Mujiburohman, M.A., Ph.D selaku Ketua Prodi (S3) Ilmu Syariah periode 2021-2025, beliau berdua telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk mengikuti pendidikan Program Doktor (S3) Ilmu Syariah, serta beliau berdua telah banyak memberikan

bimbingan, pengarahan serta memberikan motivasi dan inspirasi yang sangat berharga kepada penulis dalam penyelesaian studi hingga penyelesaian penulisan disertasi ini.

4. Yth. Bapak Prof. Dr. H. M. Fahmi Al Amruzi., M.Hum., selaku pembimbing I yang telah meluangkan waktu dengan sabar memberikan bimbingan dan dorongan serta wejangan keilmuan yang sangat berharga bagi penulis. Peran beliau sangat berharga dalam proses bimbingan studi hingga penulisan disertasi ini sehingga disertasi ini dapat terselesaikan sebagaimana mestinya.
5. Yth. Ibu Dr.Hj. Gusti Muzainah., M.H, selaku pembimbing II beliau yang telah banyak meluangkan waktu memberikan bimbingan, pengarahan dengan segenap ilmu pengetahuan, memberikan motivasi dan tempat diskusi bagi penulis hingga dapat selesai penulisan disertasi ini.
6. Yth. Bapak Dr. H. Nuril Khasyi'in, Lc.,MA selaku Sekretaris Program Studi (S3) Ilmu Syariah, yang telah memberikan pencerahan, bantuan dan motivasi sehingga penulisan disertasi ini bisa selesai.
7. Yth. Bapak Ibu Dosen Program Doktor (S3) Ilmu Syariah Universitas Islam Negeri (UIN) Antasari Banjarmasin yang telah memberikan pendidikan keilmuan dan pengalaman berharga, sehingga dengan modal ilmu tersebut dapat menyelesaikan tugas dengan sebaik-baiknya.
8. Yth. Seluruh pegawai dan staf Program Doktor (S3) Ilmu Syariah Universitas Islam Negeri (UIN) Antasari Banjarmasin atas segala pelayanan dan dorongan kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan studi ini.
9. Yth. Bapak Rektor IAIN Palangka Raya, Dekan dan Wakil Dekan Fakultas Syariah, Dosen, Staf dan Pegawai Fakultas Syariah IAIN Palangka Raya yang

telah memberikan dukungan dan motivasi kepada penulis untuk menyelesaikan studi.

10. Yth. Bapak Dr. Ibnu Elmi Achmad Slamet Pelu, SH.MH (Mantan Rektor IAIN Palangkaraya), yang telah memberikan dukungan, motivasi dan inspirasi dalam penyusunan disertasi ini.
11. Pejabat dan tokoh agama, pemuka adat, dewan adat Dayak, tokoh masyarakat dan semua yang terkait langsung atau tidak langsung dan sekaligus menjadi informasi dalam penelitian ini.
12. Dr. Fatwiah Noor, M.Pd dan Tim UPB UIN Antasari Banjarmasin yang telah menterjemahkan abstrak disertasi penulis kedalam bahasa inggris dan bahasa arab.
13. Kedua orang tua penulis, semoga selalu sehat dan tambah barokah ayahnda H. Nawawi dan ibunda Hj. Husnah yang selalu memberikan dorongan motivasi dan tak henti-hentinya berdoa dan bermunajat kepada Allah SWT untuk diberikan jalan kemudahan dan keberhasilan penulis dalam menyelesaikan studi dan disertasi ini.
14. Isteri tercinta Hj. Siti Fatimah, atas segala pengorbanan yang waktu dan tenaga dengan sabar mendampingi sekaligus memberikan dorongan semangat hingga dapat menyelesaikan studi ini.
15. Anaknda tersayang Ridha Abdullah, Haikal Mahmud Muhtadi dan Syawlia Syafiyatul Yumna yang senantiasa berdoa untuk keberhasilan penulis dan memberikan senyum dan tawa sebagai penyemangat pada saat studi dan proses penyelesaian disertasi ini.

16. Seluruh saudara kandung penulis, kakak dan adikku, dan seluruh keluarga yang tak lepas untuk berdoa, banyak mendukung dengan memberikan semangat dalam penyelesaian studi ini.
17. Seluruh rekan dan sahabat seperjuangan angkatan 2018 Program Doktor Ilmu Syariah Pascasarjana UIN Antasari Banjarmasin, terima kasih atas kebersamaan kita dalam susah senang dalam studi serta segala dukungan dan doa untuk keberhasilan kita semua.
18. Rekan-rekan dan sahabat seperjuangan di Fakultas Syariah IAIN Palangkaraya yang tidak dapat disebutkan satu persatu, terima kasih untuk semua doa dan dukungan yang diberikan, dorongan motivasi untuk selalu kuat dan sabar sehingga dapat menyelesaikan disertasi ini, kepada mereka semua sekali lagi diucapkan terima kasih.

Harapan penulis semoga tulisan ini bermanfaat baik dikalangan dosen, mahasiswa, dan praktisi hukum, serta masyarakat. Semoga dapat memberikan sumbangsih pemikiran bagi pengembangan ilmu hukum Islam khususnya dan ilmu umum lainnya. *Aamiin*

Palangka Raya, Maret 2022
Penulis,

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA

Transliterasi yang dipakai dalam pedoman penulisan disertasi ini adalah pedoman transliterasi Arab-Indonesia berdasarkan Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 158/1987 dan 0543b/U/1987 tanggal 22 Januari 1988.

I. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
	ba`	b	be
	ta`	t	te
	sa`	s\	es titik di atas
	jim	j	je
	ha`	h	ha titik di bawah
	kha`	kh	ka dan ha
	dal	d	de
	zal	z\	zet titik di atas
	ra`	r	er
	zai	z	zet
	sin	s	es
	syin	sy	es dan ye
	sad	s	es titik di bawah
	dad	d	de titik di bawah
	ta`	t	te titik di bawah
	za`	z	zet titik di bawah
	ain	„	koma terbalik di atas
	gain	g	ge
	fa`	f	ef
	qaf	q	qi
	kaf	k	ka
	lam	l	el
	mim	m	em
	nun	n	en
	wawu	w	we
	ha`	h	ha
	hamzah	`	apostrof

ya`

y

ye

II. Konsonan rangkap karena *syaddah* ditulis rangkap

	ditulis	<i>muta'addidah</i>
	ditulis	'iddah

III. *Tā marbūṭah* di akhir kata

a. Bila dimatikan ditulis *h*

	ditulis	<i>hikmah</i>
	ditulis	<i>jizyah</i>

[ketentuan ini tidak diperlukan kata-kata Arab yang sudah terserap dalam bahasa Indonesia, seperti salat, zakat dan sebagainya, kecuali bila dikehendaki lafal aslinya].

b. Bila dihidupkan karena berangkai dengan kata lain, ditulis *t*

	ditulis	<i>zak tul- fitir</i>
--	---------	-----------------------

IV. Vokal Pendek

—	<i>fathah</i>	ditulis	<i>a</i>
◌̣	<i>kasrah</i>	ditulis	<i>i</i>
◌̣̣	<i>dammah</i>	ditulis	<i>u</i>

V. Vokal Panjang

1.	<i>fathah + alif</i> هل	ditulis	[garis di atas] <i>j hiliyyah</i>
2.	<i>fathah + ya` mati</i>	ditulis	[garis di atas] <i>tans</i>
3.	<i>kasrah + ya` mati</i> كريم	ditulis	[garis di atas] <i>kar m</i>
4.	<i>dammah wawu ma</i>	ditulis	[garis di atas] <i>furūd</i>

VI. Vokal Rangkap

1.	<i>fathah + ya` mati</i>	ditulis	<i>ai</i>
	بَيْكُم		<i>bainakum</i>
2.	<i>fathah + wawu mati</i>	ditulis	<i>au</i>
			<i>qaul</i>

VII. Pokal pendek yang berurutan dalam satu kata, dipisahkan dengan Apostrof

	ditulis	<i>a`antum</i>
	ditulis	<i>u'iddat</i>
	ditulis	<i>la`in syakartum</i>

VIII. Kata sandang alif + l m

a. Bila diikuti *qamariyah* ditulis al-

	ditulis	<i>al-Qur`an</i>
القياس	ditulis	<i>al-Qiy s</i>

b. Bila diikuti *syamsiyyah*, ditulis dengan Menggandeng huruf *Syamsiyyah* yang mengikutinya serta menghilangkan huruf *l*-nya.

	ditulis	<i>as-Sam`</i>
	ditulis	<i>asy-Syams</i>

IX. Huruf Besar

Huruf besar dalam tulisan latin digunakan sesuai dengan ejaan yang diperbaharui (EYD).

X. Penulisan kata-kata dalam rangkaian kalimat

Ditulis menurut bunyi atau pengucapan dan penulisannya.

	ditulis	<i>Z/awil-furūd </i>
		<i>Z/aw al-fur d</i>
	ditulis	<i>Ahlussunnah</i>
		<i>ahl al-Sunnah</i>

DAFTAR ISI

SAMPUL DISERTASI	i
JUDUL DISERTASI.....	ii
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	iii
PERSETUJUAN DISERTASI	iv
PENGESAHAN DISERTASI	v
ABSTRAK INDONESIA.....	vi
ABSTRAK INGGRIS	vii
ABSTRAK ARAB	viii
KATA PENGANTAR	ix
PEDOMAN TRANSLITERASI	xiv
DAFTAR ISI	xvii
DAFTAR TABEL	xx
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	27
C. Tujuan Penelitian.....	27
D. Signifikansi Penelitian	28
E. Defenisi Operasional	29
1. Kewarisan dalam hukum Islam, adat dan hukum perdata	30
2. Dayak Ngaju Kalimantan Tengah	45
3. Konsep dialektika	51
F. Penelitian Terdahulu	55
G. Sistematika Penulisan	65
BAB II KEWARISAN; TEORI HUKUM, SISTEM HUKUM DAN DIALEKTIKA HUKUM	67
A. Grand Theory (Teori Pluralisme Hukum).....	69
B. Midle Theory	75
1. Teori harmonisasi hukum	75
2. Teori al-adah al-muhakkamah	80
3. Teori sistem hukum	86
4. Teori receptio in complexu.....	92
C. Applied Theory	94
1. Teori maslahat mursalah.....	94
2. Teori islah	99
3. Teori penyelesaian sengketa	104
4. Teori keadilan	120

D. Sistem Hukum dalam Kewarisan	134
1. Sistem kewarisan dalam hukum Islam	134
a. Sebab-sebab mawarisi	140
b. Rukun dan syarat mewarisi	142
c. Hak-hak yang berkaitan dengan harta warisan	145
d. Penghalang kewarisan	148
e. Asas-asas hukum kewarisan Islam	156
2. Sistem kewarisan dalam hukum adat	162
a. Hukum waris adat	162
b. Sistem kewarisan dalam hukum adat	170
3. Sistem kewarisan menurut hukum perdata	174
a. Sistem warisan dalam hukum perdata	174
b. Dasar hukum waris perdata	184
c. Penghalang waris menurut hukum perdata.....	191
E. Perbandingan Kewarisan Hukum Islam, Hukum Adat dan Hukum Perdata	192
F. Dialektika Hukum Waris; antara Tradisi Normatif dan Kultural.....	196
BAB III METODE MEMAHAMI KEWARISAN ADAT DAYAK NGAJU KALIMANTAN TENGAH.....	205
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	205
1. Pendekatan	205
2. Jenis penelitian	208
B. Penentuan Objek,Subjek dan Lokasi Penelitian	210
1. Penentuan objek dan subjek	210
2. Lokasi penelitian	211
C. Data dan Sumber Data	212
1. Data	212
2. Sumber Data	213
D. Prosedur Pengumpulan Data	216
1. Observasi	217
2. Wawancara	217
3. Dokumentasi	218
E. Analisis Data	222
F. Pengecekan Keabsahan Data	225
BAB IV RAGAM SUKU DAN KELEMBAGAAN DAYAK DAYAK NGAJU, KEWARISAN ADAT DAYAK NGAJU DALAM DIALEKTIKA HUKUM ISLAM, HUKUM ADAT DAN HUKUM PERDATA	232
A. Ragam Suku dan Kelembagaan Adat Dayak Ngaju	232

B. Hukum Waris adat Dayak Ngaju dalam Perjanjian Damai Tumbang Anoi	252
C. Kearifan Lokal dalam Kewarisan Adat Dayak Ngaju	265
D. Kewarisan Adat Dayak Ngaju Kalimantan Tengah	280
1. Ahli waris dan kedudukannya dalam adat Dayak Ngaju	281
2. Bentuk harta warisan adat Dayak Ngaju	296
3. Sistem pewarisan dan pola penyelesaian kewarisan adat Dayak Ngaju	298
4. Asas dan norma kewarisan adat Dayak Ngaju	318
5. Mekanisme Penyelesaian Kewarisan adat Dayak Ngaju	330
E. Dialektika Dalam Kewarisan Adat Dayak Ngaju	347
1. Dialektika hukum dalam kewarisan Dayak Ngaju	349
2. Penerapan dialektika kewarisan adat Dayak Ngaju	358
F. Analisis Kewarisan adat Dayak Ngaju dan Diaklektika hukum Islam, Hukum adat dan KUH Perdata	368
1. Analisis kewarisan adat Dayak Ngaju	368
2. Dialektika hukum Islam, hukum adat dan hukum perdata	374
G. Konsep Penelitian dan Temuan Teori	378
1. Konsep penelitian	378
2. Temuan teori	380
3. Konsep multidisipliner dalam kewarisan adat Dayak Ngaju	389
 BAB V PENUTUP.....	 394
A. Kesimpulan	394
B. Saran-saran	403
 DAFTAR PUSTAKA	 404
1. Lampiran-Lampiran	
2. Daftar Riwayat Hidup	

DAFTAR TABEL

1.	1. 1. Peta wilayah Kalimantan Tengah	42
2.	2. 1 Peta wilayah Palangka Raya	45
3.	3. 1 Perbandingan Hukum Waris Islam, positif dan adat	237
4.	4. 4 Struktut Kelembagaan Adat Dayak	322